

Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

(Studi Dilakukan Pada Puskesmas Yang Berkaitan Dengan Bpjs Di Kota Bandung)

¹Fatimah Hayatul Hasanah, ²Nurleli dan ³Epi Fitriah
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas EkonomidanBisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail : Fatimahhayatul.hasanah@yahoo.com , lelinur@yahoo.com ,
epi_fitriah@yahoo.com

Abstract: For a company, improving the managerial performance is a must because it can assist management in planning, control and decision making also to improve the ability of managers to know or understand the environment and to identify the relevant activities. This study aims to determine the influence of the characteristics of management accounting information (broadscope, timeliness, aggregation, and integration) of the managerial performance.

Characteristics of management accounting information consists of four indicators such asbroadscope, timeliness, aggregation, and integration. Broadscope is able to provide a broad scope of internal information and external to the organization. Timeliness is information that is available when needed and often systematically reported. Aggregation is a summary of information by function, time periods, and the model decision. Integration is information that reflects the lack of coordination between one segment to another segment . Managerial performance is the performance of individual members of the organization in management activities, such as planning, investigation, coordination, evaluation, supervision, staff regulation, negotiation, representation and overall performance.

The survey method used the verification method by using multiple linear regression analysis. Samples that used in this research are 10 health centers in the region of Central Bandung. Data collection techniques used were interviews, documentation, and questionnaires. The type of data are primary data. Source of data in this study came from field research and library as well as other sources of mass media. The results of this survey are the characteristics of accounting information management and managerial performance in the health center in Bandung is good, showing the characteristics of management accounting information based on timeliness and aggregation effect on managerial performance, while the characteristics of accounting information management based on broadscope and integration no effect on the managerial performance.

Keywords : broadscope, timeliness, aggregation, integration, and managerial performance

Abstrak: Bagi sebuah perusahaan, meningkatkan kinerja manjerial adalah suatu keharusan karena dapat membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kemampuan manajer untuk mengetahui atau memahami keadaan lingkungan dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen (broadscope, timeliness, aggregation, dan integration) terhadap kinerja manjerial.

Karakteristik informasi akuntansi manajemen terdiri dari 4 indikator yaitu broadscope, timeliness, aggregation, dan integration. Broadscope adalah lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi. Timeliness adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. Aggregation adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Integration adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Kinerja manajerial adalah Kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen, seperti perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negoisasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian yang digunakan adalah 10 puskesmas induk di wilayah Bandung Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari penelitian lapangan dan perpustakaan serta sumber-sumber lain dari media masa.

Hasil Penelitian ini adalah karakteristik informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial pada puskesmas di kota Bandung sudah baik dan menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berdasarkan *timeliness* dan *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik informasi akuntansi manajemen berdasarkan *broadscope* dan *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : broadscope, timeliness, aggregation, integration, dan kinerja manajerial

A. Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan organisasi (Hansiadi, 2002). Sedangkan, Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kornelius Harefa, 2008 :17)

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya para manajer membutuhkan dukungan informasi. Peranan dari sistem informasi akuntansi manajemen dalam membantu manajer memberikan arah serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem informasi akuntansi manajemen. (Mia, 1994)

Karakteristik informasi akuntansi manajemen juga berperan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Chenhall dan Morris (1986) dalam Arsono Laksmana (2002) Jurnal akuntansi dan keuangan mengidentifikasi empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu: *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda. Maisel and AICPA, (2001) dan Ietje Nazarudin (1998), berhasil membuktikan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun penelitian yang dilakukan oleh Imam Ghozali (2012) hanya dua dimensi karakteristik informasi akuntansi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial, yaitu *broadscope* dan *timeliness*, sementara *aggregation* dan *integration* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Mengikuti hasil-hasil yang telah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membuktikan adanya hubungan antara karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

B. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Melihat kepentingan dan peran informasi bagi manajemen dan dengan mendasarkan pada kajian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai karakteristik informasi akuntansi manajemen dan hubungannya dalam mendukung kinerja manajerial, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian

ini adalah bagaimana pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari *broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* terhadap kinerja manajerial?

C. Landasan Teori

Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansiadi (2002) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan.

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh subunit organisasi. Menurut persepsi manajer informasi yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian Chenhall dan Morris (1986) yaitu: “1. *Broadscope*, 2. *Timeliness*, 3. *Aggregation*, dan 4. *Integration*”. Selanjutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Informasi *Broadscope*

Dengan demikian manajer membutuhkan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap yang meliputi aspek ekonomi *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri serta bersifat nonekonomi seperti faktor demografi, perkembangan teknologi, perubahan sosiologis, dan aspek lingkungan (Chia, 1995 dalam Juniarti dan Evelyne, 2003).

b. Informasi *Timeliness*

Menurut Prasetyo (2002) informasi yang bersifat *timelines* adalah “informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis”. Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa dipengaruhi oleh *timelines* dari sistem informasi akuntansi manajemen.

c. Informasi *Aggregation* (agregasi)

Informasi *aggregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Ritonga dan Zainudin, 2002). Agregasi menunjukkan proses pengurangan volume data. Agregasi diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi (Ekawati, 2003).

d. Informasi *Integration* (integrasi)

Prasetyo (2002) menjelaskan “Informasi integrasi adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain”. Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterlibatan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain (Nazaruddin, 1998).

Kinerja Manajerial

Mahoney (1963) dalam Nazaruddin (1998) juga menjelaskan kinerja manajerial adalah: "Kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatankegiatan manajemen, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan".

D. Metode Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah informasi akuntansi manajemen (*broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*) dan kinerja manajerial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari penelitian lapangan dan perpustakaan serta sumber-sumber lain dari media masa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Wilayah penelitian yang sudah memiliki teknologi yang lancar sesuai hasil rekomendasi dari pihak BPJS
2. Peneliti mengambil sampel semua populasi induk puskesmas dari daerah yang telah dipilih sesuai poin 1, karena setiap induk tersebut memiliki informasi yang sama dengan masing-masing anak-anak puskesmasnya.

Berdasarkan Kriteria diatas maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah semua populasi induk Puskesmas di wilayah Bandung Tengah yang berjumlah 10.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Hasil olahan data menunjukkan nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope* (X1), Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *timeliness* (X2), Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3), Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *integration* (X4) dan Kinerja manajerial (Y).

Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner kelima variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,60 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada kelima variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

2. Uji Asumsi Klasik

Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 19.00 maka dapat disimpulkan untuk keempat variabel independen dimana nilai dari VIF kurang dari nilai yang sudah ditetapkan yaitu 10 dimana yang artinta bahwa keempat variabel independen baik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope* (X1) dan Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *timeliness* (X2), Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3), Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *integration* (X4) tidak memiliki multikolinieritas antara keempat variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil bahwa korelasi antara absolute residual dengan semua variabel independen memberikan nilai sig (2-tailed) lebih dari 5% yang artinya tidak signifikan atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga asumsi tidak adanya heteroskedastisitas atau adanya homoskedastisitas sudah terpenuhi untuk persamaan regresi.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 19.00 dimana terlihat dari tabel *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.625 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis di atas dengan menggunakan program SPSS versi 19.00 didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* atau nilai signifikansi sebesar 0.314 dibandingkan nilai alpha 0.05 artinya nilainya lebih besar dari alpha yang artinya bahwa H_0 diterima yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 4.29
Hasil Pengujian Analisis Regresi
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.111	1.833		2.788	.039
1 X1	.157	.196	.152	.800	.460
X2	.613	.172	.409	3.563	.016
X3	.377	.119	.355	3.168	.025
X4	.310	.346	.178	.894	.412

Sumber : Olah Data 2015

Berdasarkan hasil analisis diatas dengan melihat tabel analisis regresi dimana nilai konstanta dan koefisien regresi didapatkan, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.111 + 0.157X_1 + 0.613X_2 + 0.377X_3 + 0.310X_4 + e$$

4. Analisis Uji Hipotesis
Uji Keberartian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.31
Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.084	4	49.271	74.290	.000 ^a
	Residual	3.316	5	.663		
	Total	200.400	9			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data 2015

Berdasarkan output di atas diperoleh p-value (sig) 0,00. Dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya Secara simultan variabel-variabel karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope* (X1), karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *timeliness* (X2), karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3) dan karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *integration* (X4) **berpengaruh** terhadap variabel Kinerja manajerial (Y) .

Uji Keberartian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Tabel 4.32
Hasil Uji –t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5.111	1.833		2.788	.039	
1	X1	.157	.196	.152	.800	.460
	X2	.613	.172	.409	3.563	.016
	X3	.377	.119	.355	3.168	.025
	X4	.310	.346	.178	.894	.412

Sumber : Olah Data 2015

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 19.00* dimana dari hasil *output* di atas untuk hipotesis pertama, diperoleh nilai *p-value* (sig) sebesar 0.460 dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, variabel Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope* (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Singgih Herdiansyah dan Andri Prastiwi (2012).

Untuk hipotesis kedua, diperoleh nilai *p-value* (sig) sebesar 0.016 dengan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *timeliness* (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Imam Ghozali (2012).

Untuk hipotesis ketiga, diperoleh nilai *p-value* (sig) sebesar 0.025 dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zainuddin Iba (2012)

Untuk hipotesis keempat, diperoleh nilai *p-value* (sig) sebesar 0.412 dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *integration* (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y) di puskesmas kota Bandung. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Singgih Herdiansyah dan Andri Prastiwi (2012).

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Puskesmas di kota Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* yang diukur melalui 19 indikator pernyataan pada responden masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan Informasi Akuntansi Manajemen yang dijalankan pada puskesmas di kota Bandung sudah baik.
2. Kinerja manajerial yang diukur melalui 8 indikator pernyataan pada responden masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan yang dirangkumkan menjadi sebuah kinerja manajerial pada puskesmas di kota Bandung sudah baik.
3. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda yang dilakukan pada puskesmas yang berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung maka diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *broadscope* (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada puskesmas di Kota Bandung.
 - b. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *timeliness* (X2) berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada puskesmas di Kota Bandung.
 - c. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3) berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada puskesmas di Kota Bandung.
 - d. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berdasarkan *aggregation* (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada puskesmas di Kota Bandung.

G. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik informasi Akuntansi Manajemen terhadap

kinerja manajerial pada puskesmas dengan kaitannya dengan BPJS tetapi menggunakan sampel wilayah yang berbeda dimana Informasi akuntansi manajemen puskesmas terhadap kaitannya dengan BPJS di wilayah tersebut belum ditunjang dengan teknologi informasi yang bagus seperti media internet .

- b. Menggunakan faktor-faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi kinerja manajerial puskesmas selain karakteristik informasi akuntansi manajemen (*broadscope, timeliness, aggregation, integration*) seperti budaya , ketidakpastian lingkungan, dan faktor lainnya.

2. Bagi Emiten

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen *broadscope, timeliness, Aggregation, dan Integration* dan kinerja manajerial di puskesmas kota Bandung berada pada katagori baik kondisi ini perlu dipertahankan dengan salah satunya melakukan peningkatan dalam hal pelaksanaan Informasi Akuntansi Manajemen tersebut pada puskesmas yaitu dengan pemberian informasi yang berkaitan dengan kejadian di masa yang akan datang kepada BPJS yang lebih baik dan Kinerja Manajerial juga perlu ditingkatkan khususnya pada dimensi penyelidikan.

Daftar Pustaka

- Chenhall dan Morris, 1986. The Impact of Structure, Environment and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *Accounting Review*.
- Chia, 1995. Decentralization, Management Accounting System, MAS Information Characteristics and their Interaction Effects on Managerial Accounting Systems. *Journal Accounting Review*.
- Hammad, Salah A, Ruzita Jusoh and Imam Ghozali. 2012. Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals. *Journal Accounting Review*.
- Hansiadi. 2002. *Sistem Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi : Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen, Antisipasi*. Vol.6. No 1 tahun 2002.
- Mahoney, 1963. *Development of Managing Performance: A Research Approach*, Cincinnati. OH : South Western.
- Maisel, Lawrence S. and American Institute of Certified Public Accountans .2001. *Performance Measurement Practices Survey Results*. AICPA. Inc.
- Nazaruddin, Ietje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 1. No. 2. hal. 141-161.